

**TUGAS AKHIR**  
**GRHA BINA WANITA BAGI KLIEN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN**  
**DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**GLORIA ANDIDA CAHYA**

**61140042**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2018**

## TUGAS AKHIR

### GRHA BINA WANITA BAGI KLIEN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

GLORIA ANDIDA CAHYA

61140042

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 18-10-2018

Dosen Pembimbing 1

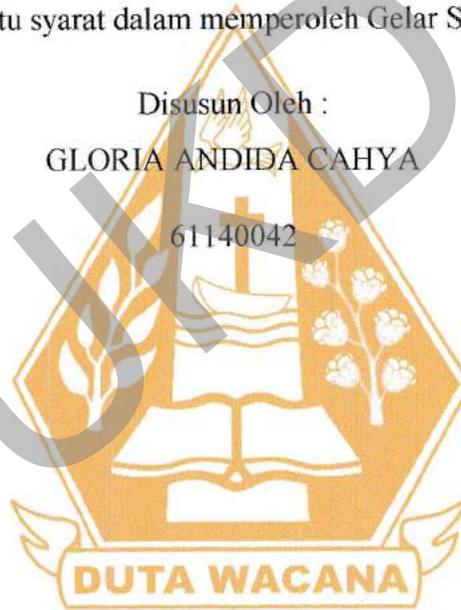


Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.



Mengetahui  
Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Grha Bina Wanita Bagi Klien Kehamilan Tidak Diinginkan di Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nama Mahasiswa : Gloria Andida Cahya  
No. Mahasiswa : 61.14.0042  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Ganjil  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2018/2019  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

18 - 10 - 2018  
Yogyakarta, 18- 10- 2018

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 2



Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**Grha Bina Wanita Bagi Klien Kehamilan Tidak Diinginkan  
Di Daerah Istimewa Yogyakarta**

adalah benar-benar karya sendiri.  
pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.  
apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembali kan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 18 – 10 – 2018



Gloria Andida Cahya  
61.14.0042

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Atas anugerah-Nya juga proses pengerjaan tugas akhir, yang merupakan tahap akhir bagi mahasiswa dalam proses perkuliahan dapat berjalan dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio berupa poster, gambar kerja, dan foto maket. Hasil tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio tertuang dalam bentuk poster permasalahan dan konsep, gambar kerja dan foto-foto maket.

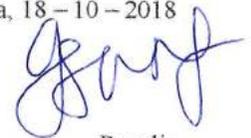
Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberkati dan menyertai penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Patricia Pahlevi Noviadri, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Gregorius S. Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Freddy Marhot Nainggolan, S.T., M.T. selaku dosen penguji.
5. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Reynaldo Yosua, Cyntia Ayu Permata, Elloisa Venencia, Anggitamingtyas Cahyani, Zefanya Nathania, Nadya Puspitasari, Yeremia Krisna Dika Mahendra, Maya Violenta, Sarah Caroline, Tifan adi Kuasa, Yordan Kristanto Dewangga, dan Novander Mata yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan tugas akhir.
8. Teman-teman seperjuangan arsitektur 2014.
9. Kakak tingkat maupun adik tingkat yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 – 10 – 2018



Penulis

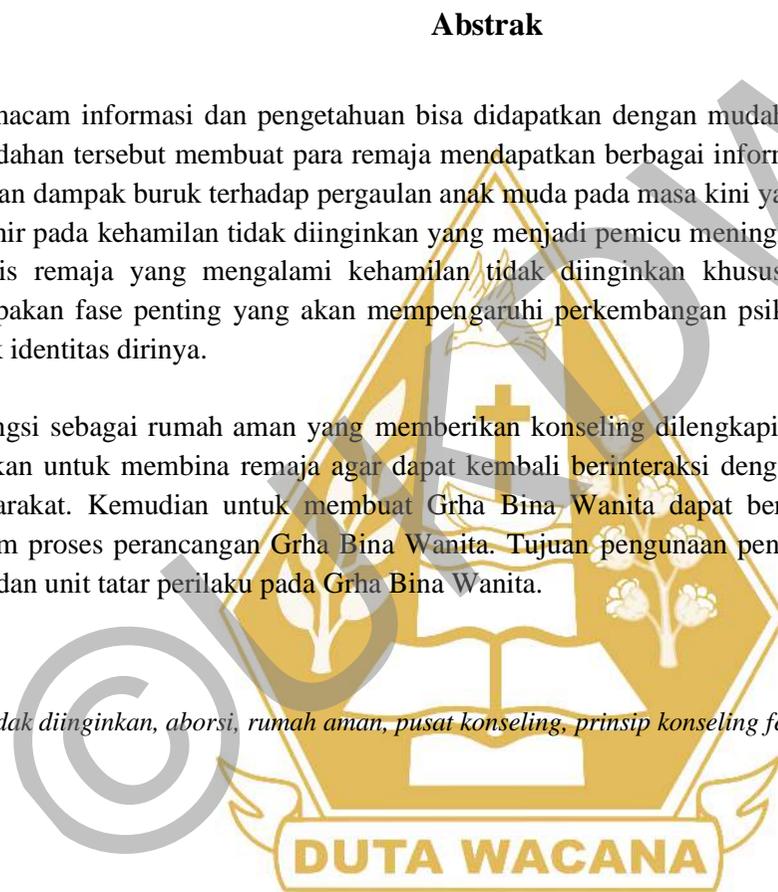
## Grha Bina Wanita Bagi Klien Kehamilan Tidak Diinginkan di Daerah Istimewa Yogyakarta

### Abstrak

Di era moderen ini, segala macam informasi dan pengetahuan bisa didapatkan dengan mudah dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Dengan kemudahan tersebut membuat para remaja mendapatkan berbagai informasi tanpa bimbingan orang tua, termasuk pendidikan seksual. Hal tersebut dapat memberikan dampak buruk terhadap pergaulan anak muda pada masa kini yang dapat mengarah pada kegiatan seks bebas dan atau pernikahan usia dini dan dapat berakhir pada kehamilan tidak diinginkan yang menjadi pemicu meningkatnya aborsi di Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan perhatian khusus terhadap psikologis remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana fase pertumbuhan anak dan remaja merupakan fase penting yang akan mempengaruhi perkembangan psikologis, tingkah laku, dan akan memberikan dampak berarti bagi remaja dalam membentuk identitas dirinya.

Grha Bina Wanita yang berfungsi sebagai rumah aman yang memberikan konseling dilengkapi dengan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan *softskill* dan mental remaja, dibutuhkan untuk membina remaja agar dapat kembali berinteraksi dengan masyarakat umum tanpa tekanan sosial dan dapat kembali beraktivitas ditengah masyarakat. Kemudian untuk membuat Grha Bina Wanita dapat berfungsi seperti yang seharusnya, pendekatan prinsip konseling feminisme digunakan dalam proses perancangan Grha Bina Wanita. Tujuan penggunaan pendekatan prinsip konseling feminisme disini berfungsi untuk lebih menspesifikasikan ruang dan unit tatar perilaku pada Grha Bina Wanita.

*Kata Kunci* : *kehamilan tidak diinginkan, aborsi, rumah aman, pusat konseling, prinsip konseling feminism, unit tatar perilaku.*



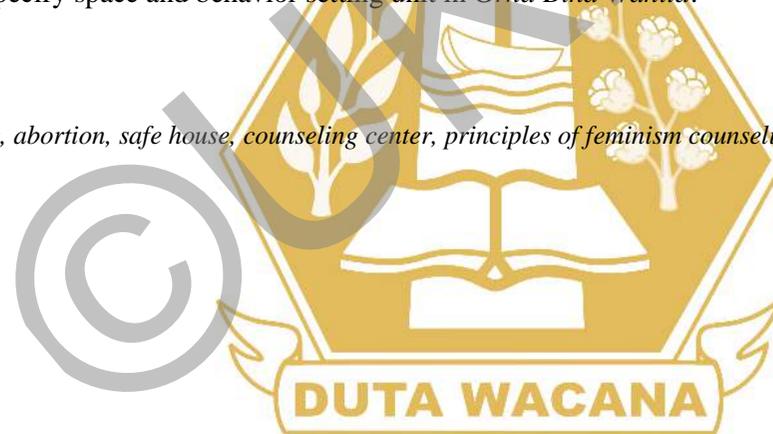
## ***Grha Bina Wanita for Unwanted Pregnancy Clients in Special Region of Yogyakarta***

### **Abstract**

In this modern era, all kinds of information and knowledge can be obtained easily and influence the socio-cultural life in Indonesia. It provides teenagers easiness to get a variety of information without parental guidance, including sexual education. This can have a negative impact on young people's relationships today, which can lead to free sex and / or early marriage that can end in unwanted pregnancies which are the trigger for increased abortion in Indonesia. Therefore, we need to give special attention to the psychological needs of adolescents who experience unwanted pregnancy, especially in Special Region of Yogyakarta, where the growth phase of children and adolescents is an important phase that will affect psychological development, behavior, and will have a significant impact on adolescents in shaping their identity.

*Grha Bina Wanita* which functions as a safe house that provides counseling is equipped with facilities to develop soft skills and mental health, that needed to foster teenagers to be able to re-interact with the general public without social pressure and can return to their community. Then to make *Grha Bina Wanita* function as it should be, principles of feminism counseling are used in the process of designing *Grha Bina Wanita*. The purpose of using the principles of feminism counseling here serves specify space and behavior setting unit in *Grha Bina Wanita*.

*Keywords: unwanted pregnancy, abortion, safe house, counseling center, principles of feminism counseling, behavioral setting unit.*



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii

<b>BAB 1</b>	<b>Kerangka Berpikir</b>	<b>1</b>
	Latar Belakang Permasalahan	2

<b>BAB 2</b>	<b>Tinjauan Lokasi</b>	<b>4</b>
--------------	------------------------	----------

<b>BAB 3</b>	<b>Studi Literatur</b>	<b>5</b>
	Studi Preseden	8

<b>BAB 4</b>	<b>Analisis Site</b>	<b>13</b>
	Kebutuhan Ruang	16
	Ide Desain	23

<b>BAB 5</b>	<b>Poster</b>	<b>26</b>
	Referensi	31

LAMPIRAN

Gambar Kerja	32
3D	77
Foto Maket	80

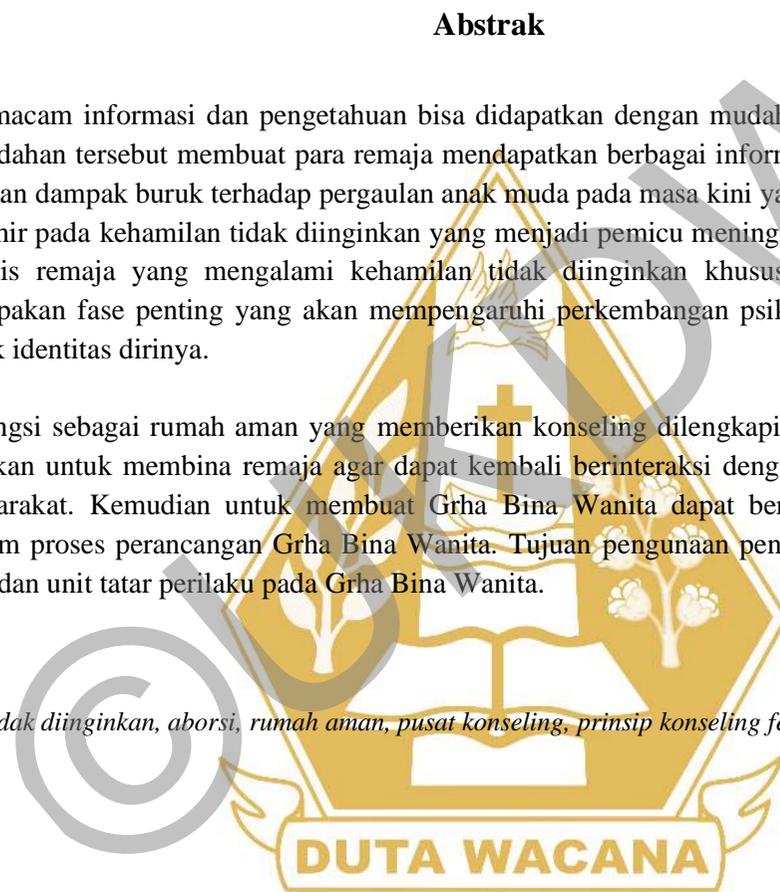
## Grha Bina Wanita Bagi Klien Kehamilan Tidak Diinginkan di Daerah Istimewa Yogyakarta

### Abstrak

Di era moderen ini, segala macam informasi dan pengetahuan bisa didapatkan dengan mudah dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Dengan kemudahan tersebut membuat para remaja mendapatkan berbagai informasi tanpa bimbingan orang tua, termasuk pendidikan seksual. Hal tersebut dapat memberikan dampak buruk terhadap pergaulan anak muda pada masa kini yang dapat mengarah pada kegiatan seks bebas dan atau pernikahan usia dini dan dapat berakhir pada kehamilan tidak diinginkan yang menjadi pemicu meningkatnya aborsi di Indonesia. Oleh sebab itu, diperlukan perhatian khusus terhadap psikologis remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana fase pertumbuhan anak dan remaja merupakan fase penting yang akan mempengaruhi perkembangan psikologis, tingkah laku, dan akan memberikan dampak berarti bagi remaja dalam membentuk identitas dirinya.

Grha Bina Wanita yang berfungsi sebagai rumah aman yang memberikan konseling dilengkapi dengan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan *softskill* dan mental remaja, dibutuhkan untuk membina remaja agar dapat kembali berinteraksi dengan masyarakat umum tanpa tekanan sosial dan dapat kembali beraktivitas ditengah masyarakat. Kemudian untuk membuat Grha Bina Wanita dapat berfungsi seperti yang seharusnya, pendekatan prinsip konseling feminisme digunakan dalam proses perancangan Grha Bina Wanita. Tujuan penggunaan pendekatan prinsip konseling feminisme disini berfungsi untuk lebih menspesifikasikan ruang dan unit tatar perilaku pada Grha Bina Wanita.

*Kata Kunci* : kehamilan tidak diinginkan, aborsi, rumah aman, pusat konseling, prinsip konseling feminism, unit tatar perilaku.



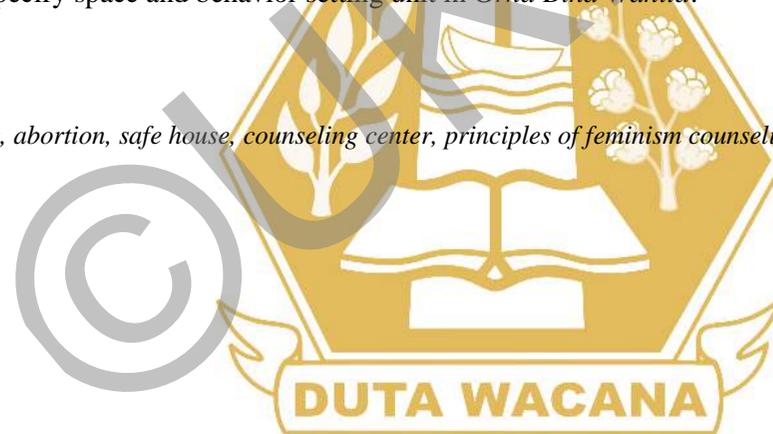
## ***Grha Bina Wanita for Unwanted Pregnancy Clients in Special Region of Yogyakarta***

### **Abstract**

In this modern era, all kinds of information and knowledge can be obtained easily and influence the socio-cultural life in Indonesia. It provides teenagers easiness to get a variety of information without parental guidance, including sexual education. This can have a negative impact on young people's relationships today, which can lead to free sex and / or early marriage that can end in unwanted pregnancies which are the trigger for increased abortion in Indonesia. Therefore, we need to give special attention to the psychological needs of adolescents who experience unwanted pregnancy, especially in Special Region of Yogyakarta, where the growth phase of children and adolescents is an important phase that will affect psychological development, behavior, and will have a significant impact on adolescents in shaping their identity.

*Grha Bina Wanita* which functions as a safe house that provides counseling is equipped with facilities to develop soft skills and mental health, that needed to foster teenagers to be able to re-interact with the general public without social pressure and can return to their community. Then to make *Grha Bina Wanita* function as it should be, principles of feminism counseling are used in the process of designing *Grha Bina Wanita*. The purpose of using the principles of feminism counseling here serves specify space and behavior setting unit in *Grha Bina Wanita*.

*Keywords: unwanted pregnancy, abortion, safe house, counseling center, principles of feminism counseling, behavioral setting unit.*



# BAB 1





angka **aborsi** meningkat di perkotaan yang dialami oleh remaja karena **kehamilan tidak diinginkan** akibat minimnya pendidikan seksual, seks bebas, dan pernikahan dini.



**FENOMENA**

kehamilan tidak diinginkan termasuk aborsi ilegal dapat **berdampak buruk** bagi kondisi psikologis wanita tersebut (masa remaja merupakan masa yang paling penting dalam proses menuju kedewasaan)



**PERMASALAHAN**

Solusi yang dapat ditawarkan untuk memecahkan masalah KTD dan aborsi adalah dengan menyediakan **rumah aman** dan juga **pusat konseling** yang lebih ramah terhadap remaja dengan menggunakan **pendekatan prinsip konseling feminisme** yang diwujudkan dengan **behavior settings unit**



**IDE SOLUSI**

- titik terhadap pusat kota
- pencapaian dan akses
- kebisingan
- kesehatan dan kenyamanan
- tata guna lahan
- kawasan budidaya
- bangunan eksisting

Aspek Pemilihan Site

Pengumpulan Data Site

Analisis Site

- klasifikasi/struktur pengguna
- jumlah pengguna

- hubungan ruang
- bubble diagram
- besaran ruang

PENGGUNA

RUANG

AKTIVITAS

- pola kegiatan
- durasi



- pengertian kehamilan tidak diinginkan (KTD)
- penyebab kehamilan tidak diinginkan (KTD)
- hukum yang berlaku di Indonesia mengenai aborsi
- pengertian dan regulasi rumah aman
- prinsip konseling feminisme unit tatar perilaku (*behavior setting unit*) → psikologi warna
- jarak dalam manusia (*distance in man*)
- *social adjustment* (*rehabilitation centers*)
- penataan furniture melingkar



- Klinik Adhiwarga Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PKBI DIY)
- SK Yee Healthy Life Centre
- The CBF Women Health Centre
- Trilium Secure Adolescent Inpatient Facility

Data

Kesimpulan Preceden



Bentuk Bangunan

Zonasi

IDE SOLUSI

Gubahan Masa

Konsep Utama

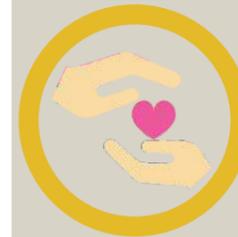
## ARTI JUDUL



### Grha

(rumah)

Rumah aman dimaksudkan untuk perlindungan fisik dan psikis dengan mempertimbangkan jarak jangkau ke fasilitas publik yang diperlukan bagi aktivitas perlindungan. Rumah aman harus memenuhi syarat kerahasiaan, keamanan, dan kenyamanan.



### Bina

(mengusahakan supaya menjadi lebih baik)

dapat diupayakan dengan memberikan **konseling** terhadap klien yang membutuhkan binaan sehingga klien menjadi lebih baik dan dapat kembali kelingkungannya didukung dengan memberikan suatu pelatihan skill.



### Wanita

(perempuan dewasa)

perempuan yang berada pada masa remaja awal adalah 12-16 tahun dan masa remaja akhir pada 17-25 tahun

## KESIMPULAN



### Grha Bina Wanita

diharapkan dapat menjadi rumah yang dapat mengupayakan seorang wanita menjadi lebih baik.

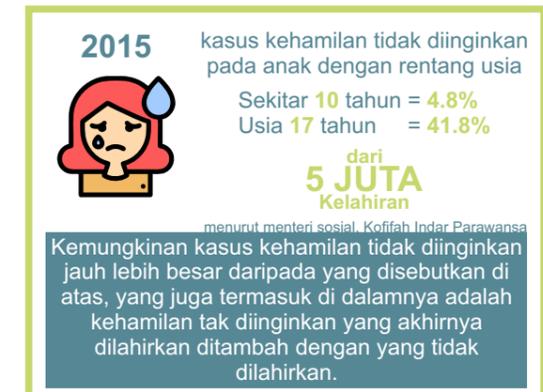
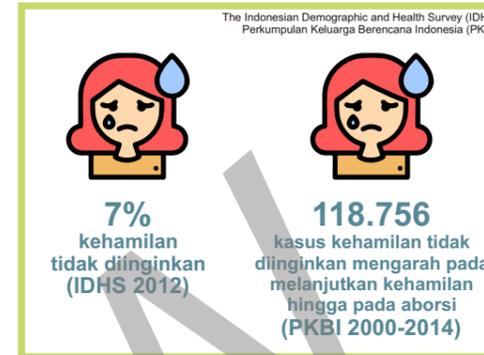
## FENOMENA



\*Sumber : Pusat Keluarga Berencana Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta (2018)

# 1

berikut adalah data yang menunjukkan angka kehamilan tidak diinginkan secara umum dan akibat kekerasan seksual yang juga berakhir pada aborsi



# 2



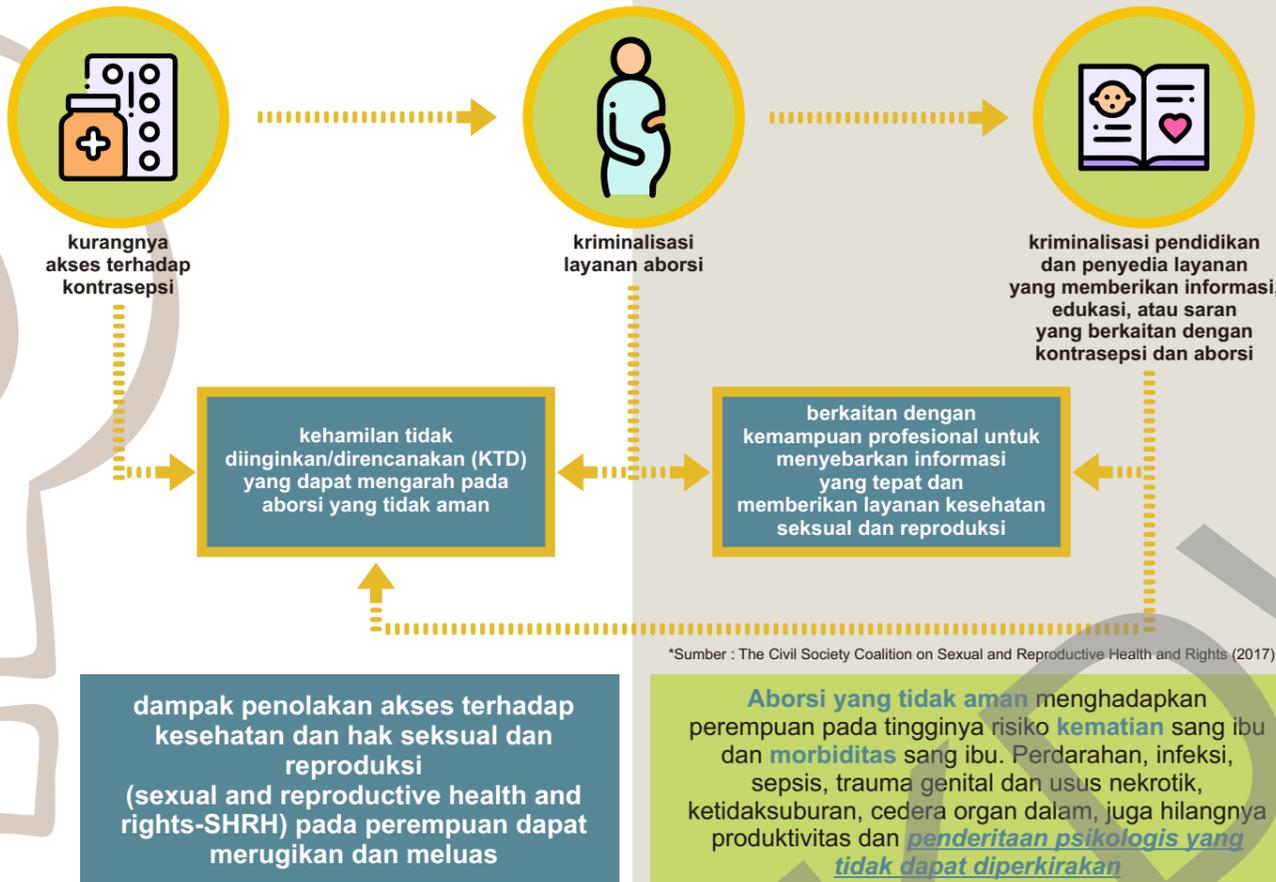
# 3



\*Samsara adalah organisasi yang mempromosikan dan mendukung akses pendidikan dan informasi mengenai SRHR dan aborsi yang aman.

## ISU TERKAIT DENGAN KTD

terdapat berbagai aspek yang mengawali terjadinya KTD sebelum kurangnya akses (ilmu) mengenai kontrasepsi seperti pemerkosaan dan pola pergaulan lingkungan di sekitar wanita atau pria tersebut yang tentunya dapat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup.



## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang “Grha Bina Wanita” bagi klien yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pendekatan prinsip konseling feminisme yang diimplementasikan pada konsep bangunan?

## SASARAN

Memenuhi kebutuhan dukungan dan kesejahteraan psikologis perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan (KTD) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.	Menyediakan tempat tinggal yang aman dengan memberikan pendampingan dan informasi baik secara pribadi melalui konseling, pendampingan spiritual, reunifikasi keluarga maupun pendampingan dalam merencanakan kehidupan setelah keluar dari rumah aman.	Memberikan pendampingan dalam pelayanan kesehatan, pendampingan kelompok, dan pendidikan masyarakat.
--	--	--

## IDE SOLUSI

**Mengapa rumah aman ?** terancam oleh lingkungan sekitar?

- malu terhadap diri sendiri dan keluarga
- masih terlalu muda sehingga masih labil
- kurang pengetahuan mengenai mengenai kesehatan reproduksi dan kehamilan
- penolakan di lingkungan tempat tinggal
- ingin memisahkan diri secara sementara dari lingkungan tinggal



**Rumah aman** dapat menjadi tempat perlindungan bagi perempuan yang terancam oleh lingkungan sekitarnya akibat kehamilan tidak diinginkan yang klien alami.



**Konseling** merupakan kumpulan fasilitas yang berfungsi untuk mengembalikan keadaan fisik, sosial, maupun psikologis manusia yang bermasalah menjadi kembali normal.

## PENDEKATAN

### PRINSIP KONSELING FEMINISME

- Empowering
- Non-judgemental dan non-diskriminatif
- Hubungan konselor dan klien setara
- Self-determination
- Confidentiality - Jaminan kerahasiaan klien

sumber : the second sex - Simone de Beauvoir yang dirangkum oleh Samsara dan

diwujudkan

### BEHAVIOR SETTING UNIT

- ruang sosiopetal : mampu memfasilitasi interaksi sosial
- ruang sosiofugal : mampu megurangi interaksi sosial.

Tata perabot dan pembentukan atau pengelompokan ruang sangat berperan dalam keberhasilan membentuk ruang sosiopetal dan sosiofugal.

**Rumah aman** dengan layanan **konseling** yang terpadu diharapkan dapat memberikan perlindungan bagi perempuan, serta pelatihan diharapkan perempuan juga lebih dapat menjaga diri.

## METODE

DATA PRIMER

### WAWANCARA

yakni metode tanya jawab secara langsung dengan konselor kesehatan dan hak seksual dan reproduksi

### OBSERVASI

yakni metode pengamatan secara langsung dan pengumpulan data untuk mengetahui eksisting tapak dan lingkungan sekitarnya.

### DOKUMENTASI

yaitu metode pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan (mengambil foto).

DATA SEKUNDER

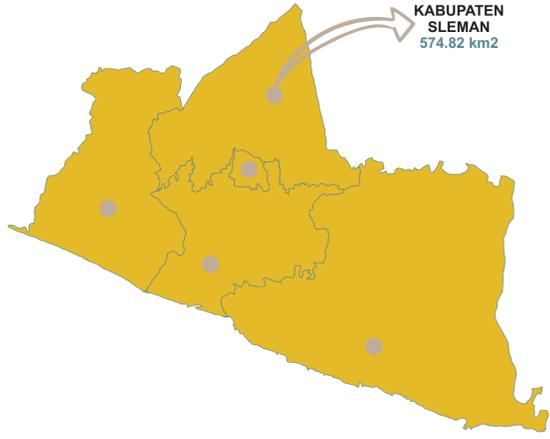
- Dokumen Rencana tentang tata ruang wilayah Kota Yogyakarta
- Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta
- Jogja Dalam Angka
- Undang-Undang Kesehatan
- Kode Etik Psikologi Indonesia.
- Literatur buku, internet.

# BAB 5





# ANALISIS SITE

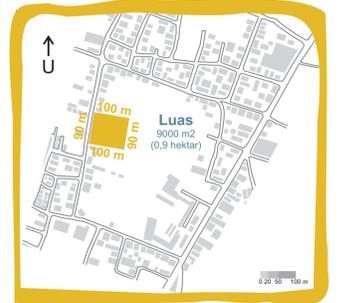
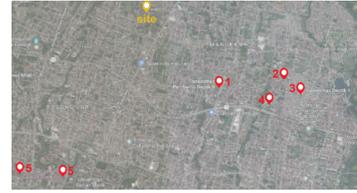


## KONDISI RATA-RATA CUACA DIY TAHUN 2016



- suhu tersebut merupakan suhu nyaman untuk iklim tropis. site juga terletak pada kawasan yang cukup terbuka sehingga memiliki sirkulasi udara yang baik = didukung dengan vegetasi tambahan pada site
- kandungan uap air dalam udara hangat lebih banyak daripada kandungan uap air dalam udara dingin. dapat dilihat dari data bahwa udara di DIY memiliki udara yang hangat. site terletak dekat dengan sawah, oleh karena itu kelembaban dapat diatasi dengan memperhatikan vegetasi dan bukan pada bangunan rumah aman = menepatkan utilitas mengarah ke bagian depan bangunan
- site terletak dekat dengan sawah, oleh karena itu sistem irigasi harus dipertimbangkan dengan baik agar tidak muncul genangan air atau tumpahan air dari rumah aman ke sawah yang dapat merusak sawah. = menepatkan utilitas mengarah ke bagian depan bangunan

## SITE YANG TERPILIH



## UKURAN DAN LUAS SITE

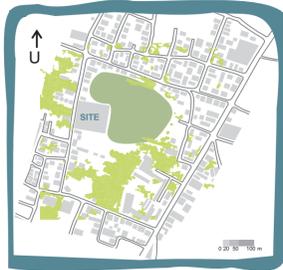
- 2,9 km menuju puskesmas pembantu Depok II
- 3,9 km menuju RS Condongcatur
- 4,3 km menuju puskesmas Depok II
- 4,37 km menuju RS. "JIH"
- 3,7 km menuju RSUP Sardjito
- 6,48 km menuju RSIA Sakina Idaman

# ANALISIS SITE SKALA MESO



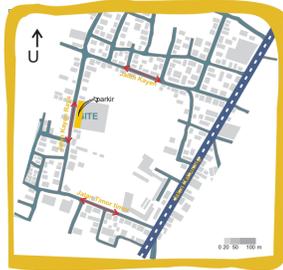
## FIGURE GROUND

- deretan bangunan di utara lebih padat dibandingkan pada bagian timur, selatan, barat, dan site dikelilingi lahan kosong yang cukup luas. site juga berada pada lahan yang dominan kosong.
- kebanyakan bangunan pada sekitar site berupa rumah = memecah bangunan Oriha Bina Wanita menjadi beberapa masa bangunan



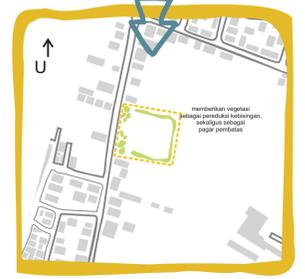
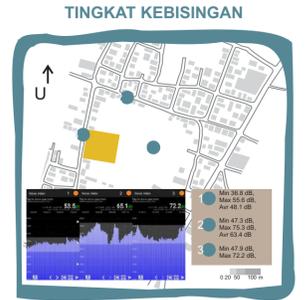
## PERSEBARAN VEGETASI

- area pepohonan dominan pada bagian barat dan selatan site dan bagian utara dan barat berupa sawah dan ladang = dapat memberikan view tambahan bagi rumah aman, namun harus memperhatikan sistem pembuangan agar tidak merusak lingkungan sekitar



## JALUR SIRKULASI

- site tidak jauh dengan jalan kolektor dan dihubungkan oleh jalan lingkungan yang dapat diakses dari 2 arah (jalan timur-timur dan jalan kayen) = dapat mengurangi beban kendaraan bagi jalan lingkungan
- memberikan lokasi parkir didalam site yang dapat menampung semua kendaraan pengunjung sehingga tidak menggunakan sisi jalan sebagai lahan parkir = dapat mengurangi beban kendaraan bagi jalan lingkungan dan menghindari penumpukan kendaraan di jalan kayen raya



# ANALISIS SITE BERDASARKAN PENDEKATAN

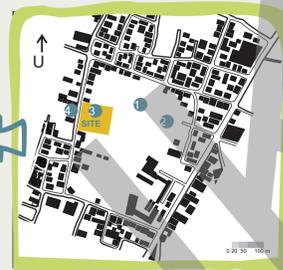


## FUNGSI SEKITAR BANGUNAN

- permukiman
- seminan tinggi santiaap
- pertokoan
- pastoran parkir banteng

berdasarkan hasil wawancara dengan konselor, pemilihan site yang berada ditengah permukiman yang tidak terlalu padat memiliki tujuan yakni untuk mewujudkan poin pertama pada prinsip konseling feminisme yakni 'empowering'. hal tersebut bertujuan agar pada saat klien datang kerumah aman tidak merasa tertekan dengan lingkungan sekitar rumah aman, namun pada saat klien keluar dari rumah aman tetap memiliki pandangan akan lingkungan tinggalnya.

Pemisahan ruang sebagai berikut merupakan implementasi dari *behaviour setting unit* dalam mewujudkan prinsip *empowering* dimana klien memiliki tahap perjumpaan dengan lingkungan sekitar selama proses konseling.



## KONDISI SEKITAR TAPAK

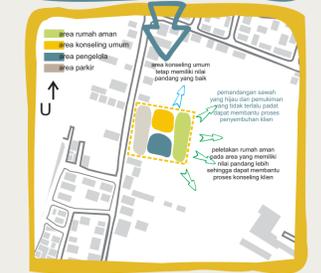
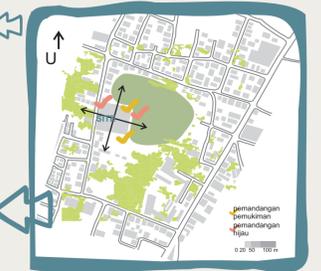


## JALUR SIRKULASI

letak site yang berada di tengah permukiman yang tidak terlalu padat membuat jalur sirkulasi klien yang harus melewati permukiman sekitar site. hal tersebut bertujuan agar pada saat klien datang kerumah aman tidak merasa tertekan dengan lingkungan sekitar rumah aman, namun pada saat klien keluar dari rumah aman tetap memiliki pandangan akan lingkungan tinggalnya.

tapak yang memberikan pemandangan permukiman berfungsi untuk membantu proses penyembuhan klien yang berguna sebagai tahapan perantara sebelum kembali ke lingkungan tinggal nya sebagai implementasi dari prinsip konseling feminisme yakni *empowering*

- kamar klien yang sudah pada tahap kedua diberikan pada lantai 2 dikarenakan untuk membantu proses konseling pada tahap 2 perlu diberikan pemandangan permukiman sebagai proses transisi sebelum klien masuk ke tahap 3 yakni bertemu langsung dengan lingkungan luar.
- klien pada tahap 1 diletakkan pada lantai 1 yang lebih dekat dengan kamar perawat sehingga memudahkan proses pengawasan dan pada lantai 1 memiliki lebih banyak pemandangan hijau yang dapat membantu proses penyembuhan seperti yang tertera pada literatur halaman 7





## IDE DESAIN

### Konsep Desain :

Konsep yang mengutamakan **green elements**, masing-masing ruang konseling dan area fungsional melekat pada taman, yang menciptakan **interaksi secara langsung antara interior dan eksterior** (ruang hijau lebih dari 57 persen)

### Pencahayaan dan Penghawaan :

Interiornya dirancang dengan **cross-ventilated windows** dan menciptakan tempat yang nyaman, dan tetap menjaga privasi masing-masing pasien.

### Penghawaan :

Kontrol suhu menjadi dasar desain,

- orientasi bangunan
- menempatkan sun shading secara maksimal
- mendesain jendela untuk memaksimalkan penghawaan alami
- pemisahan daerah tertutup oleh ruang transisi

## RINGKASAN KONSEP

### PRINSIP KONSELING FEMINISME

1. Empowering
2. Non-judgemental dan non-diskriminatif
3. Hubungan konselor dan klien setara
4. Self-determination
5. Confidentiality - Jaminan kerahasiaan Klien

sumber :  
the second sex - Simone de Beauvoir yang dirangkum oleh Samsara dan

diwujudkan

### BEHAVIOR SETTING UNIT

Ruang sosiopetal Ruang sosiofugal

ruang komunal X ruang privat

Tata perabot dan pembentukan atau pengelompokan ruang sangat berperan dalam keberhasilan membentuk ruang sosiopetal dan sosiofugal.

## KONSEP INTERIOR

### DETAIL ANAK TANGGA



standar tangga:  
langkah naik: 15 - 20 cm

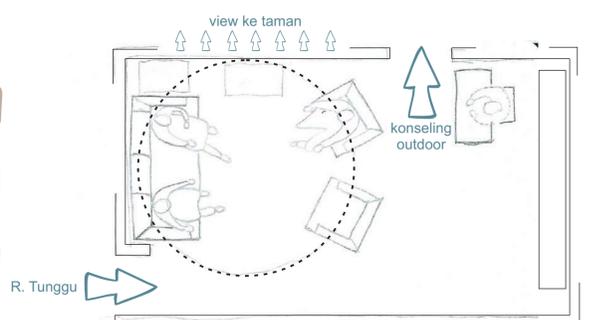
langkah datar: 20 - 30 cm

diameter perut ibu hamil dapat dihitung dengan tinggi fundus yang seharusnya sama dengan umur kehamilan. Misalnya, hamil 20 minggu = 20 cm (sampai sekitar 36-37 minggu). Angka tersebut dapat berfluktuasi 2-4 cm lebih tinggi/rendah



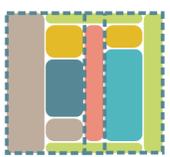
memperpanjang langkah datar anak tangga 2x lipat agar ibu hamil dapat melihat anak tangga dan tidak tersandung anak tangga

### DETAIL INTERIOR KONSELING



untuk mewujudkan prinsip konseling feminisme poin ke 2 dan ke 3, lingkup ruang diskusi antar konselor dan klien dapat diwujudkan dengan penataan furniture yang melingkar dibuat seperti demikian

### 1. EMPOWERING



(implementasi dari behaviour setting unit)

### 2. NON-JUDGEMENTAL DAN NON-DISKRIMINATIF

### 3. HUBUNGAN KONSELOR DAN KLIEN SETARA



mendesain pola letak furniture secara melingkar atau memilih furniture yang bundar



### KAWASAN

### RUANG

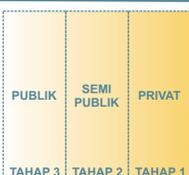
### BEHAVIOUR SETTING UNIT



warna cerah sebagai lapisan dinding



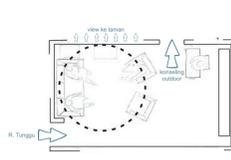
memberikan bukaan pada tiap kamar guna proses penyembuhan pada masa konseling



(yang kemudian di implementasikan pada bagian kawasan untuk mewujudkan empowering)



memisahkan masa bangunan ruang privat dan ruang komunal dengan tetap mengaitkan ruang privat dengan ruang komunal



pola letak ruang konseling



mendesain pola letak furniture secara melingkar atau memilih furniture yang bundar pada ruang komunal

# TRANSFORMASI DESAIN



Bermula dari block kamar ukuran 3x3 untuk lantai 2

menyusun block kamar 3 sejajar dipisah dengan selasar

block masa pada nomer 2 disusun demikian untuk mendapat kan void disetiap sudut ruangan dan pada bagian tengah

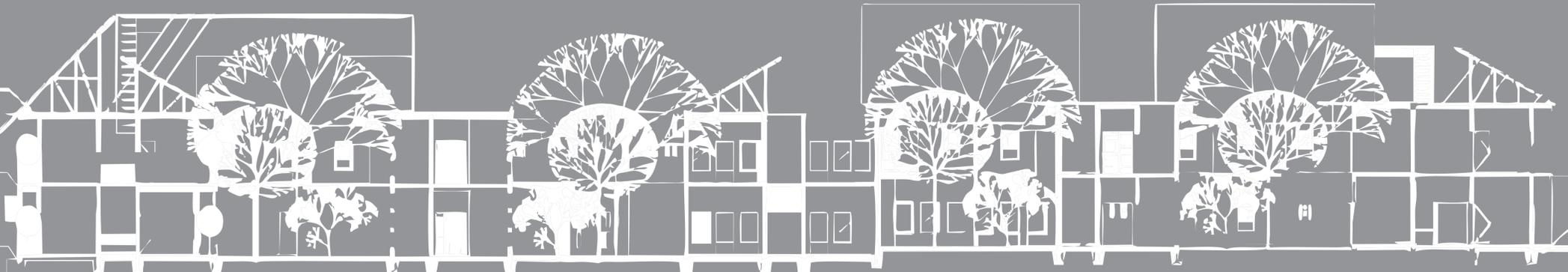
hasil akhir menyesuaikan jumlah kamar yang dibutuhkan dengan tetap menargetkan void pada setiap sudut bangunan



## SITEPLAN

- 1. Area Konseling
- 2. Ruang Melahirkan
- 3. Ruang Inap Bayi
- 4. Kamar Perawat
- 5. Kamar Fase Nivas
- 6. Laundry
- 7. Kamar Mandi
- 8. Ruang Makan
- 9. Dapur
- 10. Ruang Ibadah
- 11. Ruang Kesenian
- 12. Perpustakaan
- 13. Kamar Tahap 1
- 14. Area Konseling Umum
- 15. Ruang Kunjungan
- 16. Amphitheather
- 17. Ruang Pelengkap

## POTONGAN RUMAH AMAN



ATAP ONDULINE

POLYCARBONATE  
PUTIH SUSU

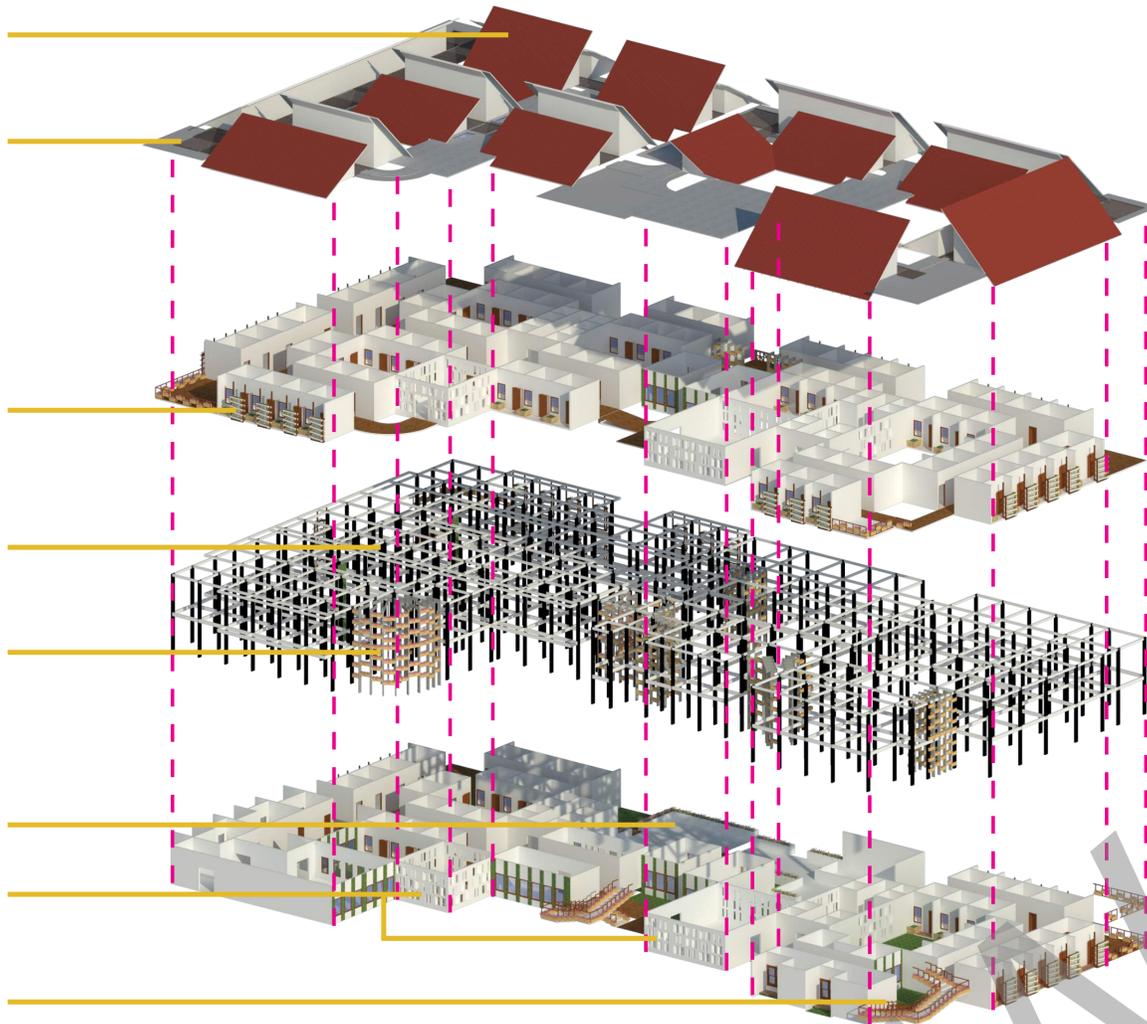
MEDIA TANAM :  
HIDROPONIK

STRUKTUR BETON

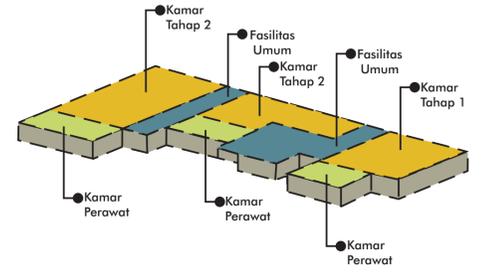
SUN SHADING  
POT TANAMAN

RUANG MAKAN  
TERBUKA  
SUN SHADING  
DINDING

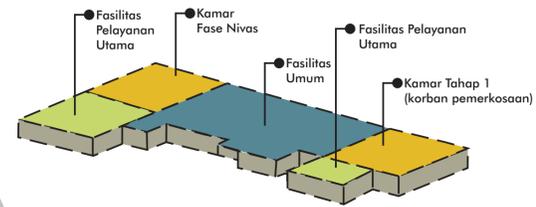
TANGGA  
RAMAH IBU HAMIL



RUMAH AMAN



LANTAI 2



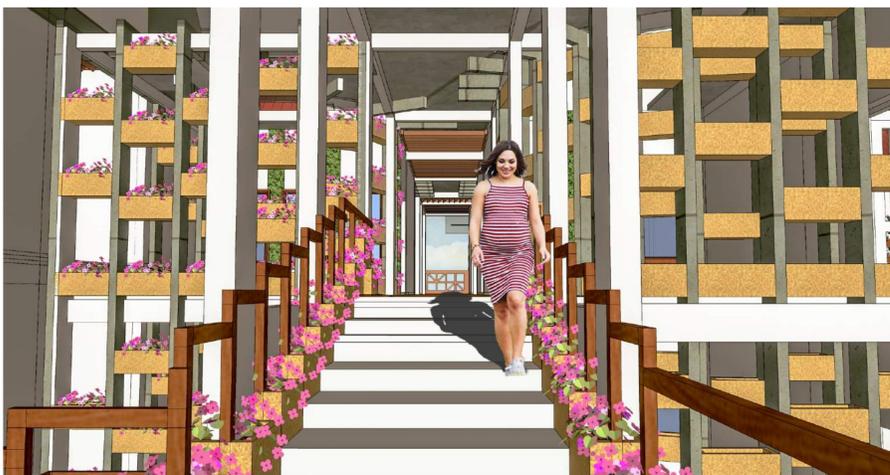
LANTAI 1



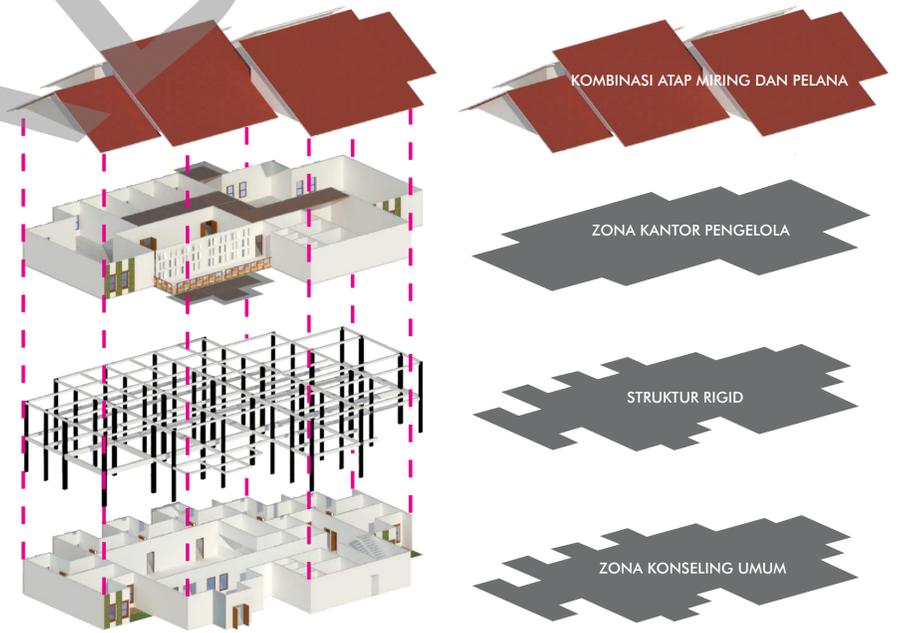
PERPUSTAKAAN



RUANG MAKAN



TANGGA



KONSELING UMUM DAN  
KANTOR PENGELOLA



KAMAR TIDUR

- Badan Pusat Statistik, 2016, analisis Informasi statistik pembangunan daerah istimewa yogyakarta 2016, BPPD Daerah Istimewa Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik, 2017, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam angka 2017, BPS Daerah Istimewa Yogyakarta
- Chiara.J.D., Callender.J. (1987). *Time Saver Standard for Building Types 2nd Edition*. Singapore: McGraw-Hill Book
- Hall, E.T. (1969). *the hidden dimension*. New York: Anchor Books Doubleday & Company, Inc
- Huisman, E.R.C.M., Morales, E., van Hoof, J. , Kort, H.S.M. (2012). Healing environment: A review of the impact of physical environmental factors on users. *Journal Building and Environment of Elsevier*
- <https://betterwork.org/dev/wp-content/uploads/2017/09/UU-Kesehatan-Tahun-2009-36.pdf> diakses pada 30 Maret 2018
- <http://hukumpidana.bphn.go.id/babbuku/bab-xix-kejahatan-terhadap-nyawa/> diakses pada 30 Maret 2018
- <https://jeparaukurfurniture.co.id/set-meja-makan-bundar-mm-049/> diakses pada 15 Juli 2018
- <http://pkbi-diy.info/kehamilan-yang-tidak-diinginkan/> diakses pada 27 Maret 2018
- <https://www.archdaily.com/590542/sk-yee-healthy-life-centre-ronald-lu-and-partners> diakses pada 27 Maret 2018
- <https://www.archdaily.com/803705/trillium-secure-adolescent-inpatient-facility-tva-architects> diakses pada 25 Maret 2018
- <https://www.archdaily.com/8319/womens-health-centre-fare> diakses pada 25 Maret 2018
- <http://www.capch.org/wp-content/uploads/2012/10/Roger-Ulrich-WCDH2000.pdf> diakses pada 15 Agustus 2018
- <https://www.healthdesign.org/about-us/meet-team/roger-s-ulrich-phd-edac> diakses pada 15 Agustus 2018
- <https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20170905/281595240678615> diakses pada 28 Maret 2018
- <http://www.konde.co/2016/05/rumah-aman-untuk-perempuan.html> diakses pada 28 Maret 2018
- Laurens, J.M. (2004). arsitektur perilaku dan manusia. Jakrta: Grasindo
- The Civil Society Coalition on Sexual and Reproductive Health and Rights (2017)

© U K R D W